

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan f 0.50 selembar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

CEASEFIRE BANJAK BERGANTUNG PADA KMB

Lebih tjepat KMB lebih baik suasana Indonesia

- CRITCHLEY

Irian tidak boleh dipisahkan - KATA A. AGUNG

ANEP den Haag mengabarkan dengan didahului oleh pengan... dera2 spada motor dari marechausse anggota KPBBI Australi, D. Critchley telah berangkat dari Schiphol menuju den Haag.

Critchley menerangkan bahwa memenuhi perintah hentikan tembakan banjak bergantung kepada tjepatnja dibereskan pokok2 agen da oleh Konperensi Medja Bundar. Lebih tjepat djalannja KMB lebih baik pula suasana di Indonesia dan lebih mudahnja perintah hentikan tembak menembak dapat dilaksanakan.

Critchley menduga bahwa KMB akan berdjalan lintir dan oleh sebab itu merasa optimis berkenaan dengan cease fire.

Agung Mansur optimis Selandjutnja Anep kabarkan bahwa hari Minggu telah tiba d. Schiphol beberapa orang lagi yang bakal turut ke KMB. Antaranja tu rut Anak Agung yang mengatakan kepada pers a.l. bahwa "Niet Guinea wadjab tetap didalam Indonesia. Bagaimana daerah itu dibagi setjara administratif adalah soal nomor dua, tetapi ia mesti tetap menjadi bagian dari Indonesia. Dalam hal ini dan juga dalam lain2 hal sedjak Konperensi Inter-Indonesia sudah tertjapai bilat mupakat antara delegasi2 BFC dengan Republik. Kami mempunyai program yang tertentu dan ada harapan baik yang kami dalam hal ini di KMB segera bisa sekata Lebih tjepat ada penyelesaian, lebih tjepat penjerahan kedaulatan dan lebih tjepat pula bisa dimulainya pembangunan yang definitif di Indonesia. Tentu ada juga masalah2 lain yang muntjul", kata Anak Agung sambil ketawa, "tetapi kami kelak akan berkumpul me metjah masalah2 itu. Saja ber pengharapan besar kami akan berhasil".

Sjafruddin hari ini ke Atjeh

"Sumatera mulai sekarang harus diperhatikan" - katanja

Menurut rentjana pada hari ini (Senin) wakil perdana menteri, Mr. Sjafruddin Prawiranegara, akan terbang ke Atjeh. Beliau akan disertai oleh beberapa orang dokter hewan, guru2 dan ahli tehnik yang diperlukan untuk pembangunan propinsi Atjeh.

Kepada koresponden Aneta Mr. Sjafruddin menerangkan supaja pandangan rakjat tidak terbatas pada Jawa sadja, dan supaja Sumatera tetap menjadi faktor penting bagi negara diwaktu sekarang dan kemudian hari, maka mulai sekaranglah harus diperhatikan.

Atas: Baru2 ini P.J.M. Presiden Sukarno dan njonja dengan diiringkan Sri Sultan Jogja dan pembesar2 pemerintah daerah telah melakukan perdjalan peninjauan ke Prambanan (daerah demarkasi Jogja-Solo). Disini tampak rombongan Presiden sedang memeriksa sekitar kampong.

Bawah: Presiden sedang memeriksa para peradjurit T.N.I. yang siap sedia melakukan tugas kewadjan disuatu pos pengawalalan. (Photo: Ipphos).

Jhai Hind! dan Pakistan Zindabad!

Tanggal 15 Agustus 1949 adalah tanggal yg luar biasa dlm babad dunia, karena pada hari itu lahir dibenua-ketjil Hindustan dua negeri kembar, India dan Pakistan.

Dua negeri kembar ini bukan negeri alang kepalang seperti banjak kedatangan dibenua-benua lain, tetapi adalah negeri besar ditilik dari bidangnja dan penduduknja, jaitu yang ke-4 dan ke-5 di dunia.

Kelahiran baji2 yang sekian besarnya, tentulah menimbulkan kesulitan dirumah tangga, tetapi berkah; kesabaran dan kebidjaksanaan bidan2nja, maka kesulitan itu bisa diatasi dan dalam dua tahun baji2 itu telah bisa turut bermain dan bersilat digelangan serta berenang sambil berketjimpung ditepatan internasional.

Dua negeri itu telah duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi dengan negeriz lain yang sudan tua dan yang masih muda, yang besar dan yang ketjil, dan telah memperdengarkan buah pikirannya dalam berbagai hal kepada sedjagat, pikiran2 mana didengarkan dengan minat dan penghargaan oleh internasional.

Indonesia berutang budi besar kepada pemimpin2 India dan Pakistan, hubaja Pandit Nehru, karena telah turut memperjuangkan kemerdekaan puna untuk Indonesia dimedan2 internasional. Pandit Nehru dengan menganggil Konperensi Asia di Asia membitjarkan soal India, telah menggerakkan PBB.

Pertalian antara Indonesia dengan India sudah sedjak berbilang abad, dan buah kata2 dalam kamus bahasa Indonesia banjak yang berasal dari negeri itu. Adat istiadat Indonesia, meskipun penduduknja kebanyakan penganut agama Islam, masih banjak yang berdasar kepada adat istiadat India.

Pakistan djuga tidak djauh ketjinggalan dari India memberi sumbangan morel kepada perdjangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Dan diwaktu ini Pakistanlah yang paling besar dari negeriz Islam dan yang diharapkan menjadi motor (mesin) buat menggerakkan tjita2 Pan-Islami dihari depan. Hari ini warga warga India dan kemaren warga2 Pa-

Putar negeri lagi di Syria

Huzni Zaim mendjalani hukum bunuh

Reuter Damasjik kabarkan, pagi hari Minggu telah dilakukan lagi putar-negeri di Syria, dalam mana Husni Zaim telah dibunuh. Hashem Atassi Pasha, dulu presiden Syria, malam tadi telah sudi menerima tugas membentuk kabinet koalisi menggantikan pemerin tahun dari Zaim.

Dari Beirut "AFP" kabarkan putar-negeri di Syria adalah dikepala Kolonel2 Sami Hinnawi dan Bahige Kallas dengan tudjuan menngurus dengan anasir2 bersih re polusi yang dimulai oleh Kolonel Husni Zaim pada 30 Maret tahun ini.

Jang sesungguhnya menjuruh djalakan hukum bunuh atas diri Zaim adalah Kolonel Bahige Kallas, dan dia djuga orangnja yang berdiri dibelakang dari putar-negeri 30 Maret 1949. Zaim sesudah itu buru2 menjauhkan Kallas dari dia dengan mengirim dia ke Deir ez-Zeir, satu tempat sebagai pengasingan, menjadi komandan tentera.

Kallas dengan teman2nja mendjadi panas kepada Zaim yang ditu duh mereka hanjut dari tudjuan repolusi Maret dan mau mengadkan kediktatoran sendiri. Menurut siaran rasmi, dari pemuka2 putar-negeri yang sekarang hal ini dilakukan sebagai mentjela regim Shu kri el-Kuwatli dan djuga regim Husni ez-Zaim.

kistan, baik diluar maupun didalam negeri, bergembira merajakan ulang-tahun ke-2 dari kemerdekaan India dan Pakistan tetapi sebagai udjar Pandit Nehru, bukan buat bermegah ria sadja, serto mengutjapkan pedato2 jang muluk, melainkan untuk memikirkan apa jg telah diperbuat salah dan apa jg belum dilakukan.

"Waspada" djuga turut bergembira dan mendaakan moga2 India dan Pakistan berhasil dalam segala tjita2nja dan bisa menjum bang banjak untuk kemerdekaan Asia Tenggara dan perdamaian sedjagat. Jhai hind!! Pakistan zindabad!!

17 Opsir2 TNI dari Jogja ke Sumatera

Akan mentjari kontak dgn Gani

17 opsir2 TNI yang masih muda dan ulet semangat kemarin telah tiba dikota ini dengan pesawat terbang dari Djakarta. Kedatangan mereka kepulau Harapan ini ialah untuk melaksanakan perse tudjuan cease-fire.

Berhubungan dengan soal ini, maka didapat kabar, bahwa dikota ini dan ditempat-tempat jang tertentu akan dibentuk satu "Local Joint Committee" jang mendjadi bahagian dari Central Joint Board di Djakarta. Didalamnja akan didudukkan wakil2 militer dan sipil Republik, Belanda dan peninjau militer KPBBI.

Rombongan 17 opsir2 TNI jang datang dari Jogja itu dikepala oleh Major Imam Sutopo. Mereka akan diserakkan keseluruh Sumatera untuk mengadakan kontak dengan komandan2 TNI setempat, guna melaksanakan persetujuan gentjaj sendjata.

Tadi pagi satu rombongan jang terdiri dari 9 orang telah terbang ketempat tudjuan masing2, 4 orang ke Sumatera Barat dan Tengah dan 5 orang ke Sumatera Selatan.

Dalam suatu pertemuan ramah tamah dengan kita, seorang anggota rombongan jang akan berangkat ke Sumatera Selatan menerangkan, bahwa rombongannya akan berusaha mengadakan kontak dengan Dr. A. K. Gani di Palembang dan kolonel Simbolon buat urusan persetujuan cease fire.

Dr A.K. Gani di undang KPBBI

Pada hari Selasa malam melalui zender radio Palembang, gubernur Sumatera Selatan, Dr. A. K. Gani, telah mendapat panggilan dari KPBBI, demikian kabar jang diterima "Pedoman".

Mendjelang K. M. B.

Tindjauan terhadap jg sudah tertjapai dlm Inter Indonesia baru2 ini

Oleh: Mohd. Said, ketua umum "Waspada" dlm perdjalan ke Holland.

DALAM keterangan singkat jang diberikan oleh Dr. van Royen baru2 ini ke tika ia sampai di negeri Belanda, telah diterangkannya antara lain bahwa pihak Belanda sudah menundjukkan goodwill untuk membuka halaman baru di Indonesia dengan pengembalian pemerintah Republik ke Jogja, dan katanja kini tiba giliran Republik untuk menundjukkan goodwillnja pula dengan pelaksanaan cease fire.

Bung Hatta ketika di India telah berbitjara didepan sidang tertutup Dewan perantjangan undang2. Beliau menjatakan, bahwa satu2nja penyelesaian tjepat ialah penjerahan kedaulatan kepada bangsa Indonesia sepenuhnya dan tidak bersyarat.

Utjapan ini masing2 mengandung isi jang penting. Disaat jang penting pula. Sesudahnja selesai

REP. DIUNDANG ke UNESCO

Dr. Sutopo dan Sugardo dikirim sebagai peninjau

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

(Kawat eksklusif)

Diperoleh kabar bahwa Republik telah diundang ke konperensi UNESCO (United Nations Economic Social Conference) oleh djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Republik bermaksud akan mengirinkan sebagai peninjau Dr. Sutopo dan Sugardo dari kementerian pendidikan.

Dr. Sutopo pernah djadi guru tinggi Universiteit Republik dan kini mengurus soal kesehatan dalam kementerian pendidikan.

Sugardo seorang ahli dalam perguruan dan berpengalaman jg sebelum Mr. Hadi telah mendjadi sekretaris djenderal kementerian, djadi djuga orang jg penting. Mungkin kedua beliau ini akan tinggal sebulan di India.

Inter Indonesia Conference umumnja orang menatap suasana dengan penuh minat, dan kadang2 dgn hati berdebar2. Kian dekat saat memulai konperensi itu kian mendatang rasanja "agak2" dan "ramalzan" jang semuanya selalu didahului oleh perkataan "kalau begini" dan "kalau begitu" ... Dalam keadaan sedemikian maka tidak heran orang amat teliti memperhatikan utjapan2 jang diamburkan oleh pemuka2 delegasi masing2.

Keterangan Dr. van Royen mengatakan bahwa sekarang tiba giliran Republik untuk menundjukkan goodwillnja agar terburu kalau asperhatikan kebenaran utjapan Hatta, bahwa pokok perseusinan semuanya terletak adaim soal penjerahan kedaulatan. Kalau penjerahan tertergun2, maka goodwill pasti tertergun2 pula. "Cease fire" dapat dianggap seperti terkulai2 asamping soal penjerahan kedaulatan itu. Djadi, kalau Dr. van Royen menjangka ia sudah memberkan goodwill banjak apalagi kalau ia menjangka pekerjaannja sudah selesai, maka kita anggap ia keliru sedikit. Pekerjaannja baru selesai dan goodwillnja baru kentara bilamana sebagai hasil konperensi medja bundar Belanda selesai menjerahkan kedaulatan penuh itu.

Perujanaan Hatta ke New Delhi dan Karachi mau tidak mau harus dianggap mengandung arti besar. Demikian pula Dr. van Royen telah memerlukan menjinggami India. Kalau kita boleh teusau mengambil gambaran atas maksud perkundjangan van Royen ke India, agaknya udakiah veriebihkan kalau diinjatakan bahwa van Royen henaak meneguskan kepada India tentang kesungguhan hati Belanda untuk menjerahkan kedaulatan.

Pertjaya tidaknja orang di India tentu sadja bergantung dengan kenjataan nanti, bukan aari kenjataan jang diutjapkannya sekarang.

Walaupun Hatta datang ke India lebih tepat dikatakan untuk bertemu muka dengan kawan seperjuangannya yang lama jaitu Nehru, tapi toh disamping itu mau tidak mau terasa djuga pada orang bahwa Hatta selama di India dan Pakistan akan mendapat kesempatan pula untuk meneguhkan nubungan erat lagi dengan kedua negara itu. Dari tertjapainya nubungan erat ini, Kepuonk mempunyai djalan keluar yang lapang, andai kata KMB bun tu nanti.

Perkundjangan sehari dua sadja boleh djadi taak tjukup untuk keperluan tersebut. Im aad djuga bernarna. Namun sedikitnja dari persinggahan itu dapatah dipahamkan bahwa pihak Republik dalam menghadapi medja bundar tetap awas dan waspada terhadap kemungkinan2 hasil2 buruknja nanti.

PABILA diperhatikan baik2 isi persetujuan jang sudah ditjapai oleh Republik dengan B.F.O. dalam konperensi Inter Indonesia baru2 ini, maka dapatal diraba2 sedesikit dimana letaknja sudut2 jang memungkinkan kekan daskan KMB nanti.

Antara lain misalnja mengenai kerja sama antara negeri Belanda dan Indonesia dalam lingkungan Uni.

Pada paragraaf ke-III persetujuan Republik dengan B.F.O. mengenai soal ini adalah sebagai berikut:

- 1. Kerja sama antara kedua anggota Uni harus ditujukan kepada memperbesar kemakmuran kedua negara;
2. dasar dari kerja sama ini harus bersandar atas persamaan hak dan deradjat (gelijk gerecht)heid dan gelijk waardigheid) dan bersandar pula atas pengertian kedaulatan dari kedua negara itu.
3. dalam hal2 jang menguntungkan kedua pihak kedua negara ini dapat bertindak keluar sebagai kesatuan;
4. dalam penjelenggaraan hubungan dengan luar negeri, dan di mana kepentingan anggota jang lain tersangkut, akan diadakan pembitjaraan terlebih dulu;
(Landjutan ke hal. 4 ladjur 5)



CEASE - FIRE DI SUMATERA.

Mulai malam tadi, perintah hen tikan tembak menembak telah di mulai di Sumatera ini. Dengan di keluarkannya perintah ini maka di Sumatera timbullah satu masa menghentikan segala tembak menembak, dan bersama itu di juga dengan menghentikan segala matjam permusuhan sebagai se bagian dari perdamaian baru ini.

Melihat pengalaman yang sudah sudah cease-fire dan cease-hostilities atau menghentikan permusuhan bukanlah satu hal yang dapat dianggap enteng sadja.

Oleh pihak Republik dan juga oleh pihak Belanda haruslah ditundukkan kesanggupan masing2 untuk menghentikan permusuhan itu, karena dengan ini sudah untuk ketiga kalinya cease fire diumumkan. Dua kali dimasa yang lalu, hendaknya segala pengalaman yang sudah menjadi tjermin dimasa ini.

Disamping itu siapakah yang tidak merasa gembira, mendengar dihentikan permusuhan setelah mengalami kepahitan yang akhir dengan timbulnya berbagai hal yang tjuma lebih menekan kehidupan rakyat, hanya hendaknya pelaksanaan cease fire se kali ini haruslah dibuktikan benar. Supaya kita jangan ketjewa lagi.

Kalau dr. van Royen dinegeri Belanda mengatakan bahwa Belanda telah menundukkan goodwillnya dengan mengembalikan Jogja dan sebagai ganti itu Republik juga harus memperlihatkan goodwillnya dengan melaksanakan perintah cease-fire. maka tentu sadja Republik akan mengharapakan dari pihak Belanda juga melaksanakan cease-fire itu dengan sebaik2nya, karena manakah dapat didunia ini orang bertepuk sebelah tangan.

Sekali lagi kita katakan bahwa pelaksanaan cease-fire itu tidaklah dapat dianggap gampang, akan tetapi karena sudah dikeluarakan perintah maka tentu sadja ia harus ditaati dengan segala usaha.

Dan ia akan pasti berhasil, belah disamping tentera kedua belah pihak melaksanakannya dengan se baik2nya, juga dalam hal ini dari segala golongan dan lapisan turut menjumbang, supaya timbullah di Indonesia satu penghentian segala matjam permusuhan.

Orang tentu mengatakan, ah betapakah pajahnja mengutipkan nja. Itu harus diakui oleh tiap orang, karena sebenarnya persetujuan yang telah ditjapai itu bukan merupakan gentjatan sendjata belaka, juga ia merupakan gentjatan rasa permusuhan.

Dan rasa permusuhan itu djika dipandang sepintas lalu akan tidak dapat dihilangkan sekali gus dan oleh pihak lawan ataupun kawan hal yang sebgai ini tentu dapat dimengerti, djika orang lepaskan pandangan ke beberapa tahun yang lalu. Terlalu pau banyak penderitaan yang dialami.

Tapi begitu sekalipun sebisa2 nja orang tentu harus mau dan dapat mengatasinya. Dan dalam mengatasinya in bukanlah teresah sadja kepada pihak militer, juga kepada golongan yang diluar dari pada itu.

„Wisselwerking“ antara rakjat dan militer harus ada, dan pihak yang disebutkan penghabisan ini haruslah juga membatasi pemakaian sendjata, kalau mengadakan yang dinamakan pembersihan harus pula mempergunakan kebijaksanaan, sehingga hilang segala kesan permusuhan yang tidak dikehendaki dalam masa penghentian permusuhan ini.

Sebagai kita katakan diatas bukan gentjatan sendjata diatas, juga perlu ada gentjatan kata, oleh sebab itu harus didjaga kata yang dihamburkan supaya jangan singgung menjinggung.

Sendjata dan kata serta perasaaan memainkan peranan yang besar, dan djika ketiga2nya ini di gentjatkan oleh kedua belah pihak, dapat kita menduga dari sekarang bahwa cease-hostilities berhasi baik.

Kini tidak waktunja memperbintjangkan R-R

Jang terpenting djangan kita kalah dalam permainan politik

„Maksud kundjungan saja di Jogja ialah untuk berbitjara dengan pemerintah Republik tentang situasi politik dalam negeri sekurang berhubung dengan pelaksanaan penghentian permusuhan“, demikian Sjahrir kepada koresponden Aneta pada hari Sabtu siang sekembalinja di Djakarta setelah berada di Jogja selama dua hari.

Sjahrir belum mengetahui kapan ia akan berangkat ke Den Haag dan surat pengangkatannya sebagai penasehat delegasi Republik belum sampai ditanganja.

„Saja berkejakinan bahwa Rumvan Royen-statement bukan satu2 nja djalan untuk menjari penyelesaian. Sedjarah tidak dapat diundur dan sekarang bukan waktu nja lagi untuk memperbintjangkan soal statement itu. Soalnya sekarang djangan sampai kita kalah dalam permainan politik sekarang ini, sehingga tidak merugikan perdjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia.“

Selanjutnja beliau terangkan, bahwa baik deadlock maupun berhasilnja perundingan KMB kedua-duanja bisa menguntungkan atau merugikan perdjuangan kemerdekaan. Semuanya tergantung pada waktu, tempat dan keadaan dan segala persoalan dalam KMB haruslah diukur sampai dimana pihak Belanda dapat „concretisieren“ djandjinja, jaitu kemerdekaan penuh, sungguh dan tidak bersyarat, demikian Sjahrir. Mengenal pelaksanaan cease fire beliau jatakan, inipun bisa menguntungkan atau merugikan perdjuangan kemerdekaan. „Hal ini tergantung kepada kemampuan kita untuk mengorganiseer dan memelihara kekuatan yg ada pada bangsa Indonesia.“

Perkara hutang-piutang, demikian Sjahrir, haruslah kita berpenirian, bahwa pengeluaran yang merugikan bangsa Indonesia tidak bisa dipikulkan pada Indonesia. „Saja yakin, bahwa pendirian sematjam ini mendapat sokongan se penuhnya dari dunia internasional.“

Tentang blokvorming yang diusahakan oleh Quirino es. dengan pakat Pasifiknja dikatakan, bahwa usaha itu sudah terlambat. „Dua tahun yang lalu saja sudah mempunyai plan sematjam itu berdasarkan faktor2 yang bersamaan di daerah Asia Tenggara, tetapi tidak ada perhatian tentang hal itu. Sekarang tiap negara di Asia terlibat dalam kesulitan2 dalam negeri jang sukar diatasi. Saja bertanya bagaimana bisa menjjauhkan tenaga dan pikiran dalam lingkungan blokvorming.“

Sjahrir menerangkan, bahwa tentang Vietnam orang mudah mengatakan perdjuangan rakjat Vietnam itu adalah suatu gerakan komunis. „Tidak benar ini, perdjuangan Vietnam itu benar2 adalah perdjuangan kemerdekaan.“

Saja peladjar segala peraturan dan program Vietnam dan tidak ada yang menundukkan hal itu adalah gerakan komunis“. Ho Chi Minh belum pernah menjatakan berdirinya dibelakang Sovjet Rusia, demikian Sutan Sjahrir, yang akhirnya menjatakan harapannya akan dapat kembali lagi di Jogja pada tanggal 17 Agustus.

Tidak sukar rasanja penghentian tembak menembak, akan tetapi akan lebih sukar menghentikan rasa permusuhan itu, yang selalu membikin rusaknya gentjatan sendjata, disamping itu djangan dilupakan bhw Negara tlt memberikan perintah utk menghentikan permusuhan dan perintahnja harus ditaati dengan segala daya upaya.

Kita djangan lupakan apa yang tlt diutjapkan oleh p.m.Hatta ketika akan berangkat ke negeri Belanda.

Antara lain beliau berkata, bahwa adalah keinginanja supaya se luruh rakjat tetap memberikan bantuannya kepada pemerintah dan bernji dengan kokoh dibelakang pemerintah.

Kata beliau ini luas artinja, dan dari kata2 beliau ini dapat pula kita tafsirkan, bahwa rakjat harus membantu menjjalankan perintahnja dengan patuh.

Sebagaimana beliau dengan kejakinan ke negeri Belanda akan menerima kedaulatan, begitu pulalah kita hendaknya memberikan bantuan kepada pemerintah untuk melaksanakan perintahnja.

Sememang perintah cease-fire itu sulit tapi haruslah kita taati gentjatalh selain sendjata juga perasaan permusuhan.

DJFR.

Perbedaan pendapat antara del. Republik dan Belanda tentang tawanan politik

LAPORAN INTERIM PERTAMA DARI KPBBI KEPADA DEWAN KEAMANAN

Laporan interim dari Komisi Perserikatan Bangsa2 untuk Indonesia yang diumumkan sore hari Sabtu memuat suatu perslah dari pekerjaan komisi sedjak pembentukannya oleh Dewan Keamanan pada tanggal 28 Djanuari 1949 hingga tanggal 3 Agustus 1949. Laporan tersebut menurut Aneta dari Djakarta terbagi menjadi djadi tujuh bab dan satu kesimpulan, sedangkan sebagai lampiran ditambahkan laporan2 tentang pekerjaan berbagai subkomisi, yang telah dibentuk untuk memudahkan perundingan2 pendahuluan di Djakarta.

Ketujuh bab ini memuat pokok2 seperti berikut:

- 1. Perkembangan politik yang mengakibatkan diadakannya perundingan pendahuluan di Djakarta.
2. Pengembalian pemerintah Republik ke Jogja.
3. Penghentian permusuhan dan kerdjja bersama untuk mempertahankan hukum dan undang2.
4. Soal tawanan2 politik.
5. Konferensi Medja Bundar di Den Haag.
6. Turut serta daerah2 lainnja di Indonesia, yang tidak termasuk Republik, dalam perundingan2 pendahuluan.
7. Fase2 lain dari pekerjaan komisi.

Mengenai pembebasan tawanan2 politik maka dari bab 4 ternjata, bahwa delegasi Republik selalu berusaha untuk memperluas arti perkataan „tawanan politik“ dan menganggap semua orang2 yang ditawan oleh Belanda sebagai tawanan politik, sedangkan pemerintah Belanda „tidak melihat djalannya dengan djelas untuk membebaskan tawanan2, yang mungkin menimbulkan bahaya bagi hukum dan ketertiban, seperti pendjahat2 yang bekerja dengan berkedok nasionalisme orang orang komunis dan lain lain.“

Pada tanggal 13 Djuji pemerintah Belanda menerangkan, bahwa ia bersedia melepaskan tawanan2 politik, tetapi hanya mempertimbangkan pembebasan tawanan2, jang:
1. hanya telah diinternir karena kejakinan politiknja yang nasionalistis atau karena djabatannja yang mempunyai arti politik.
2. telah ditawan karena telah menjalankan perang gerilja setjara aktif, diantaranya memanggul sendjata dalam lingkungan TNI atau dlm organisasi2 perdjuangan lainnja, tetapi yang karena perasaan kenasionalistis, tidak dapat dipandang sebagai pendjahat.
Pada tanggal 1 Agustus delegasi2 Belanda dan Republik telah menjtjapai persetujuan untuk mempertimbangkan pembentukan sebuah subkomisi bersama dibawah pimpinan KPBBI.

Komisi ini berkewadajiban memberi nasehat2 tentang soal tawanan2 politik dan tawanan2 perang dan harus mempertjapat pembebasan tawanan2 ini. Dalam kesimpulannya komisi menerangkan, bahwa ia gembira dapat memberitahukan, bahwa ia telah berhasil menjtjapai persetujuan antara kedua belah pihak selama masa ini dan membantu mereka melaksanakan resolusi dari tanggal 28 Djanuari, mengenai petundjuk2 Dewan Keamanan dari tanggal 23 Maret.

Persetudjuan tentang pasal2 berikut, yang dimuat dalam petundjuk2 dari Dewan Keamanan, telah ditjapai sepenuhnya:

- 1. Pemerintah Republik dikembalikan ke Jogja.
2. Kedua belah pihak telah menjtjapai persetujuan tentang penghentian permusuhan dan telah memberikan perintah kepada pasukan2 mereka masing2 untuk menghentikan permusuhan.
3. Waktu dan sjarat2 untuk mengadakan Konferensi Medja Bundar di Den Haag telah diatur.

Perundingan2 pendahuluan, seperti diandjurkan dlm petundjuk2 dari Dewan Keamanan, sekarang telah berachir dengan memuaskan.

Hasil2 yg ditjapai menundjuk dikembalikannya saling pertjaja mempertjaji antara kedua belah pihak, yang sungguh baik akibatnja bagi hari depan.

Komisi juga beranggapan, bahwa turut serta dan kerdjja bersama dengan anggota2 BFO, sebagai wakil2 daerah2 di Indonesia diluar Republik akan merupakan suatu bantuan, untuk menjtjapai dan melaksanakan persetujuan2.

Komisi tidak mau memperketjil kesukaran2, yang masih dihadapi dalam menjjalankan perintah menghentikan permusuhan dan dalam melaksanakan persetujuan dalam Konferensi Medja Bundar. Tetapi ia pertjaja bahwa persetujuan yang sudah tertjapai sekarang ini akan dijalankan dengan djwa kerdjja sama yang juga tampak dalam menjtjapai persetujuan ini.

Maka karena ini, dalam menjam paikan laporan pertama ini komisi berpengharapan akan tertjapainya penyelesaian masalah Indonesia seluruhnja dalam Konferensi Medja Bundar dan timbulnja masa baru bagi bangsa Belanda dan bangsa Indonesia.

KEBERANGKATAN TENETRA BELANDA KETANAH AIRNJA.

Pada hari Rabu dan Kamis telah berangkat dari Tandjong Priok kapal2 „Waterman“ yang memuat 1500 tentera Belanda yang terdiri atas kesatuan2 KL, KM dan sedjumlah ketjil KNIL, sedang kapal „Johan van Oldenbarneveld“ jang selainnja memuat orang2 yang didemobiliser, djuga memuat orang2 sakit, luka2 dan keluarga2 dari pada militer, semua kira2 berdjumlah 2500 penumpang.

Dengan kapal „Johan van Oldenbarneveld“ antara lain djuga ikut djenderal major Alons, adju dan djenderal di Indonesia, yang untuk sementara waktu kenegeri Belanda dan wakil adju dan djenderal jang lama, kolonel Buma, jg kini mau kepblai ketanah airnja, demikian Aneta.

VAN KLEFFENS KE NEDERLAND

Menurut kabar yang diperoleh ANP, pada permulaan minggu ini ditunggu di Den Haag kedatangan nja duta Belanda di Amerika Serikat, Mr. Dr. E. N. van Kleffens, untuk mengadakan perbitjaraan2 periodiek sebagai biasa.

GUNUNG BROMO BEKERDJA

Beberapa hari jl. Gunung Bromo memperlihatkan kegiatannya jang ringan, jang selama tiga kali 24 djam merupakan hujdan abu. Tetapi sampai sekarang tak ada timbul kerusakan2, demikian Aneta.

Perajaan hari Nasional di Pasundan

KOMUNIKASI PEMERINTAH PASUNDAN

Tanggal 17 Agustus yang telah resmi menjdadi hari Nasional bagi seluruh bangsa Indonesia, harus disambut oleh segenap rakjat dengan gembira sebagaimana keharusan tiap2 bangsa merajakan hari Kebangsaanja. Hari Kebangsaan itu mempunyai arti besar, karena hari ini bertalian rapat dengan perdjuangan bangsa yang mengedjar tjita2nja dan selalu mengingatkan kepada se djarah dan peristiwa2 jang terdjadi pada sesuatu negara dan beberapa penanggungan2 jang diderita bangsa itu selama memperdjua angkan nasibnja.

Kita kenangkan kembali 17 Aug. 1945, lahirnja hari proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia adalah hasil pengorbanan dan susah pajah serta penderitaan rakjat seluruhnja dapatlah tertjapai kemauan dan idam2an segenap bangsa Indonesia untuk kesse djjahteraan Tanah Airnja. Bagi Republik 17 Agustus selalu dirajakan bagai hari ulang tahun dengan perasaan gembira. Tapi di Pasundan hari itu selama dua tahun hanya dirajakan dalam hati, dengan pengharapan jang selalu berkobar2, bilamana datang saatnja dapat mereka bergembira merajakannya berterang2an. Akhirnya pengharapan rakjat tidak sia2 djuga. Hari Nasional jang ini bolehlah rakjat merajakannya dengan tidak ragu2 lagi. Tapi dalam perajaan hari Nasional tsb. disamping gembira hendaknya mempergunakan kira2 dan waspada, djanganlah achirnja menimbulkan kesan2 jang tidak diharapkan bagi jang merajakannya, terutama bagi rakjat djelata jang tidak berdosa dan tidak turut serta dalam perbuatan itu. Karena masih adanya undang2 Staat van oorlog dan beleg (SOB) dalam negara Pasundan dapat dimengerti, bahwa suasana dalam negeri ini tidak serupa dengan Republik. Bagaimana tjaranja orang menjelenggarakan sambutan terhadap hari Nasional itu, dibawah ini diterangkan beberapa pasal sebagai petundjuk.

- 1. a. Rakjat boleh mengadakan rapa2, tetapi harus bersifat lingkungan kekeluargaan. b. Baiklah mengadakan liburan pekan olah raga. c. Pidato2 jang mengenai penjabatan hari Nasional dalam lingkungan masing2. d. Menjajikan lagu ke bangsa "INDONESIA RAYA".

2. Bendera Merah Putih adalah bendera RIS jang sedang dirundingkan pembentukannya, diantara mana Pasundan turut serta untuk melaksanakannya. Maka kini, Sang Merah Putih belum waktunja untuk dikibarkan.

Akan tetapi dalam ruangan dan lingkungan tertutup diperkenankan memasang "SANG MERAH PUTIH".

3. Didalam melaksanakan sesuatu pernjataan kegembiraan untuk merajakkan hari Nasional itu, hendaknya didjaga djangan menjjinggung perasaan sesuatu pihak yang mempunyai aliran atau pendirian lain, sehingga dapat membawa akibat2 jang tidak dapat dipertanggung djawabkan. Dgn demikian maka arak2an dan sembangnja, rapa2 terbuka, sembojan2 jang menjjinggung perasaan salah satu pihak tidak diperkenankan, berhubung dengan masih berlakunja undang2 SOB.

4. Orang2 atau pegawai pemerintah negara Pasundan dapat ikut serta dalam sesuatu panitia penjelenggara hari Nasional ini.

Reaksi Den Haag mengenai laporan KPBBI

Seorang djurubitjara resmi pemerintah Belanda di Den Haag menerangkan, bahwa laporan dari KPBBI pada sa'at ini hampir tidak memerlukan barang sesuatu komentar. Suatu soal jang menjdadi pokok perselisihan, ialah soal tawanan2 politik. Oleh karena kini di Indonesia suatu komisi istimewa sedang mengurus soal tersebut, maka adalah tidak perlu untuk membitjarkan soal itu, demikian djurubitjara tersebut. Dalam kalangan politik yang tidak resmi di Den Haag, orang menjatakan kepuasannya, bahwa menjelang pembukaan Konferensi Me



HIKMAT.

Seorang ahli angka2 mengirinkan pada kira-kiraannya tanggal : 17-8-1945 (tanggal proklamasi kemerdekaan Indonesia). Ia mengatakan tanggal itu, satu tanggal jang luar biasa, satu tanggal jang berhikmat. Perhatikan:

Tanggal : 17-8-1945 memang berhikmat benar. Bukan seperti tanggal2 jang lain. Tjoba kita djumlahkan angka2 tanggal itu. 17+8+1945 = 1970. Bila angka2 1970 dijumlahkan pula. 1+9+7+0 = 17.

Djika angka2 17 itu dijumlahkan pula. 1+7 = 8. Adajib dan aneh bukan? Malot Harahap.

Sekian katanja. Waktu angka2 ini diperlihatkan pada si-Djoblos, matanja terus tertudju pada 1970.

Apakah itu baru... berdaulat? tanjaja. Kita tidak bisa bilang apa-apa ttg ini, main angka2 ini seperti main djangka2, reka-reka. Terserah!

SCHIJNDOOD.

„Kolonialisme jang dikatakan Ratu Wilhelmina sudah dikubur itu, sebenarnya hanya schijndood.“

Demikian kata dan pendapat Emile de Fuento, seorang anggota Parlemen Suriname. Sumber berita ini Aneta dari Paramaribo.

Erti schijndood, jang si-Djoblos tau, yakni „pura2 mati“ atau „sematjam mati“, tetapi seperti matinja Adjisoko bisa hidjip lagi atau lebih tepat „belum dapat ditetapkan mati.“

Apakah ia begitu? la tak ia!

LONTJONG.

Medja Bundar jang ramai djadi pembitjaraan sekarang ini sebenarnya bentuknja L o n t j o n g. Buat si-Djoblos, nama apa pun tidak djadi keberatan, asal djangan sampai keluwatan, seperti lontjong bertukar pula djadi L o n t j o n g. sebab ini bisa djadi tjalat, lo!

SI RISUT

Kolonialisme mati berangai

Anggota „De Staten“ (parlemen) dari Suriname, Emile de la Fuente, pada tanggal 23 Djuji telah mengusulkan supaya suatu salinan mosi, dalam mana De Staten menolak rentjana peraturan peralihan jang telah diubah, dikirim kepada Perserikatan Bangsa2 dan pemerintah Republik di Jogja, pada hari Sabtu menerangkan dihadapan De Staten, bahwa pada waktu usul diadjukan olehnja ia tidak mempropagandakan supaya keluar dari lingkungan keradjaan. Apabila ia bermaksud demikian, maka ia akan menggunakan psikologis moment tersebut untuk meminta pernjataan rakjat.

Akan tetapi ia menginginkan, bahwa kolonialisme sudah benar2 dikubur. „Matinja kolonialisme jg telah dijantakan dulu oleh Ratu Wilhelmina jang sudah meletakkan djabatannya itu hanya adalah suatu mati berangai (schijndood)“. Djika Nederland tidak se lekas mungkin mengubur kolonialisme itu untuk selama2nja, pembitjara tadi akan berusaha sekeras2nja supaya Surinamelah jang akan menguburkannya dan dikatakannya, bahwa para wakil instansi luar negeri akan diundang untuk turut menghadiri penguburan tersebut.

dja Bundar KPBBI telah mengambil suatu sikap jang agak lunak terhadap kebijaksanaan Belanda daripada laporan2 jang lebih dahulu.

Dinegeri Belanda orang menarik kesimpulan, bahwa perubahan tindakan KPBBI berarti, bahwa politik Belanda telah dimengerti dan bahwa kedjudukan bangsa Belanda tidak lebih lama lagi ditjuri rigai.

Pihak Indonesia memandang laporan tersebut, sebagai suatu tin djujan sedjarah daripada suatu dokumen, dimana harus diberikan pertanggungan djawab terhadap penyelesaian suatu kewadjan jg telah diperintahkan.

PAKISTAN

Oleh: Dr. Nazir Mohd. Awan

(II - Penutup)

Pembangun? filsafat Iqbal
FILSAFAT tatanegara Iqbal itulah sebenarnya yang menjadi dasar mendirikan negara Pakistan sekarang. Sebab sesudah dia, datang lagi dua manusia besar dalam sejarah Pakistan, yaitu Choudhary Rachmat Ali almarhum dan Ali Jinnah, yang sekarang kita sebut dia dengan nama **Quaid I Azam Mohammad Ali Jinnah**. Kedua-duanya mempraktekan teori2 yang dikemukakan oleh filsuf dan pujangga Iqbal almarhum itu, sampai timbulnya Pakistan dan sampai negara ini menjalankan rol sedjarahnja dihari kemudian.

Ch. R. Ali bergerak sedjak 1933 dengan memberikan batas2 yang tegas, daerah2 India yang manakah yang patut menjadi negara Pakistan itu, sedangkan Jinnah meletakkan sendi2 kekuatan negara itu dengan ketadjanan politiknja. Ch. R. Ali mengumpulkan semua gerakan2 Islam, dibawah satu bendera bernama "Pakistan National Movement".

Dia menamakan negara itu menjadi Pakistan, karena negara adalah satu Uni, suatu bentuk tatanegara, yang mempersatukan bangsa2 Islam di Punjab (P), Afganistan (A), Kasjmir (K), Sindh (I) dan Balutjistan (Stan). Tapi sebenarnya Pakistan adalah berarti suatu "negara atau tempat yang suci", sebab didalam negara ini orang hanya memeluk kepercayaan yang satu, dan undang2 serta hukum didasarkan kepada ajaran filsafat kepertjajaannya.

Didalam teorijnja tentang minoritet, Ch. R. Ali menulis kepada radja-muda India: "Apakah kebetaran yang pokok tentang minoritet itu? Ada dua matjam: pertama, maka golongan ketjil itu menjadi patriot dari bangsanja yang asli ditempat lain, dan kedua, di mana ia menjadi simbol dari keadaan atau putus-asa. Di India (pada waktu itu, pen.) penduduk Islam yang 35.000.000 djumlahnja ini akan menjadi simbol dari keadaan putus-asa dan chaos, kalau ia ditinggalkan dan ditiadakan begitu saja. Akan tetapi ia dapat terdjadi sebaliknya, karena djumlah 35.000.000 itu bukanlah djumlah satu golongan, tapi djumlah satu nasionalitet yang mempunyai segala kemampuan, berkebudajaan sendiri dan berpandangan hidup sendiri. Mendirikan golongan ketjil yang demikian besarnya, bukanlah satu tanda keahlihan-negara yang terpujji. Ia akan menimbulkan suatu bahaya".

Gerakan yang diketuai oleh Ch. R. Ali ini lama2 menjadi suatu hal yang besar. Tapi Jinnah bekerja dilapangan lain, dengan ketadjanan politik dan organisasinja. Liga Moslim dipelihara baik2, dan salah satu usahanja ialah merebut kedudukan politik diperwakilan kilan2 propinsi2 yang djumlah penduduk Islamnja lebih banyak. Dalam tahun 1938 dipropinsi2 itu paling banyak mempunyai wakil Islam 3 orang. Tetapi dalam tahun 1941, pada tiap2 10 orang wakil, 7 orang adalah anggota Moslim League. Sesudah ini terdjadi, maka Jinnah tampil kemuka, dan tidak lain dari pada meneruskan filsafat tatanegara yang diadjarikan oleh Sir Mohammad Iqbal almarhum. Teori Ch. R. Ali-pun waktu itu menjadi kenyataan setelah di djalankan oleh Jinnah, karena minoritet bangsa Islam di Britis India itu sanggup menjabot konperensi medja bundar yang diadakan di London dan Delhi. Ini suatu ketika, bahwa minoritet itu menjadi patriot bangsanja yang asli, bangsa Islam. Keketjil2an2 yang mempunyai dasar politik terdjadi dimana-mana, dan kesemuanja ini memperluas pengaruh Jinnah sebagai ahli politik, dan menghasilkan terdirinja negara Pakistan sekarang ini.

Inilah sedjarah ringkas kebangkitan Pakistan itu. Sedjarah demikian ini akan berdjalan terus, walaupun mereka yang menanamkan sendi2nja sudah berpulang semuanya. Dalam politik internasional selama ini, terutama dalam perserikatan bangsa2 (UNO) Pakistan politiknja berpedoman kepada filsafat Iqbal itu.

MASALAH yang dihadapi oleh Pakistan sebagai negara yang baru adalah sangat banyak sekali. Sebagai akibat dari pembagian India dan Pakistan ini, masalah pengungsian menjadi tanggungan pemerintah yang berat. Pertikaian dengan India mengenai soal Kasjmir adalah suatu keadaan yang tidak dikehendaki oleh tiap2 orang Pakistan, sebab mereka mengetahui, bahwa perhubungan ekonomi yang sehat untuk negeri ini pertama-tama harus diadakan dgn India. Dipandang dari sudut geopolitik, Pakistan adalah negara yang mempunyai kemampuan2 yang tjukup kuat, akan tetapi industrial-

Dua resolusi dari Front kaum Republikan Indonesia di Sibolga

Setelah gagal mengadakan rapat anggota pada tanggal 7 Aug, karena beberapa halangan dan terpaksa diundur sampai ke waktu lain untuk mendjajarkan insiden2 yang tidak diinginkan, demikian dikabarkan kepada kita dari Sibolga, maka pada keesokan harinja tanggal 8 Aug, Dewan Pimpinan Front Kaum Republikan dgn bertempat dirumah ketua umumnja, Mohd, Nawi Harahap, Heerenstraat 26-28 Sibolga telah mengambil dua buah resolusi, seperti kita turunkan dibawah ini :

Resolusi pertama berbunyi sbb:
Menimbang:
a. bahwa Tapanuli adalah baha gian yang tidak dapat dipisahkan dari N.R.I.
b. bahwa Rakjat Indonesia di Tapanuli adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisah-pisahkan dari Rakjat Indonesia umumnya.
Menimbang lagi bahwa :

a. Soal Rakjat Indonesia di Tapanuli dan Rakjat Indonesia Umumnja adalah satu dan serupa dengan soal Rakjat Indonesia di daerah2 lain dalam N.R.I.,
b. Perwakilan Rakjat Indonesia di Tapanuli telah tertjpta dan berada dalam perwakilan2 Rakjat yang ada dalam dan luar pusat Pemerintahan N.R.I., baik dalam, baik luar Negara.

c. Dalam masalah perwakilan ini tidak pada tempatnja diadakan persoalan terlebih2 dalam masjarakat dan kebangsaan yang menjadik akibat dan aksi Polisioeneel ke II, yang diselenggarakan Belanda ke daerah2 N.R.I.,
Menimbang seterusnya bahwa:

a. perwakilan Republik Indonesia dalam Delegasi Indonesia, dalam Konferensi Inter Indonesia, dan dalam K.M.B, adalah perwakilan Rakjat Indonesia dan N.R.I. seluruhnja yang dibentuk dan ditus setjara demokratie, kebangsaan dan kerakjatan,
b. perwakilan ini djuga 100% disokong dan mendapat kepertjajaan dari Rakjat Indonesia di Tapanuli. Berpendapat :

1. perwakilan dari Rakjat Indonesia di Tapanuli adalah hanya perwakilan yang ditus oleh N.R.I, baik istimewa untuk Rakjat Indonesia di Tapanuli tsb, baik untuk Rakjat Indonesia Umumnja.
2. Lain perwakilan dalam hal ini adalah tidak sah dan tidak berdasar: Kerakjatan dan kedaulatan Rakjat dan harus dipandang tidak berharga (van onwaarde).
Memutuskan:

1. Berdiri 100% dibelakang N.R.I. dan perwakilan2 yang diatur N.R.I., baik istimewa untuk Rakjat Indonesia di Tapanuli tsb, baik untuk Rakjat Indonesia Umumnja.
2. Tidak mengakui lain2 perwakilan sebagai perwakilan Rakjat Indonesia di Tapanuli.
3. Menjampaikan resolutie ini pada :

1. Pemerintah Republik Indonesia di Jogjakarta,
2. Delegation Republik Indonesia di Djakarta,
3. Wakil Agung Mahkota di Djakarta,
4. T.B.A. Tapanuli di Sibolga, Front Kaum Republik Indonesia, Setia Usaha II (Sj. Hasibuan), Ketua Umum (M.N. Harahap gir, S.G.A. Muda)

Resolusi kedua berbunyi seperti berikut:

Membatja: Ketetapan P.J.M. Wakil Tinggi Mahkota tgl 11-5-1949 No: 9, antara mana dinjatakan dan ditegaskan, bahwa Panitia Status Seluruh Tapanuli diakui sebagai "Perwakilan Sementara dari Rakjat Tapanuli" untuk:
1. Menjatakan keinginan Rakjat terhadap pembentukan N.I.S. yang berdaulat,
2. Perhubungan N.I.S. tersebut pada Keradjaan Belanda, selama Ba dan ini belum lagi diganti oleh Ba dan lain yang didirikan setjara Kedaulatan Rakjat (op democratische wjjs).

sasi dinegeri ini belum sama sekali berkembang, karena selama daerah ini dahulu termasuk menjadi daerah "Britis India", industri2 jg besar kebanyakan terletak di India sekarang, tapi dalam hal bahan makanan, Pakistan adalah gudang buat seluruh India dahulu. Sebab itu, kedua negara ini mengadakan perdjandjian2 ekonomi, yang mana sangat bermanfaat bagi kedua bangsa ini.

Rol Pakistan dalam lapangan politik akan kelihatan dihari kemudian, akan tetapi hal ini adalah sudah pasti terdjata, karena dipandang dari sudut geografi, rakjat2 di daerah Timur Dekat akan mengakui Pakistan sebagai partner yang utama dalam menghadapi perperjtahan dunia pada waktu ini. Djalan yang menuju ketjita-tjita pudjanga Iqbal adalah djalan yang panjang.....!

Menimbang; bahwa:

a. pada konperensi Kebangsaan (GAPKI), yang dilangsungkan di Djakarta pada pertengahan bulan Juli 1949 dan tertjptanja suatu keputusan (resolusie) antara segala part2 politik dan golongan2 yang ada diseluruh Indonesia, dalam mana segala golongan, aliran dsb, dapat di anggap telah diwakili, dalam kebulatan mana terdjata beberapa pokok2 tentang pembentukan N.I.S. serta hubungan antara N.I.S. dan Keradjaan Belanda;
b. dalam kebulatan tsb, telah terdjata dengan terang dan tegas keinginan Rakjat Indonesia seluruhnja tentang soal-soal tsb;
c. dalam Rakjat Indonesia ini sudah termasuk dengan sebulat2nja Rakjat Indonesia yang berada di Tapanuli.
d. Rakjat Indonesia di Tapanuli seluruhnja telah menundjukkan dan

Menimbang seterusnya bahwa:
1. dengan tertjptanja keputusan2 dan kebulatan2, persetudjuan2 dsb,nja dalam konperensi Kebangsaan (GAPKI) dan K.I.I, tsb, dengan sendirinja tidak lagi memungkinkan an untuk t:luangnja lapangan berkerdja (arbeidsterrein) bagi P.S.S.T. tersebut;
2. dengan sendirinja djuga P.S.S.T. harus dibubarkan dan dibubarkan sebab tak ada lagi tugas dan kerdjanja;

Menghadapi permusjajaran waratan wanita Indon.

Oleh: Nj. S. Poedjoebentoro, ketua Kowani Pusat

Bulan ini pada tanggal 26 Agustus djuga kota Republik Indonesia Jogjakarta atas iniatief dari pada Kowani dilangsungkan permusjajaran dengan mengund dang wakil2 dari organisasi2 wanita yang ada diseluruh Indonesia.

Maksud dari pd Badan Kongres Wanita (Kowani) untuk menjelenggarakan permusjajaran tersebut diatas ialah untuk:

1. membawa wanita seluruh Indonesia kepada perdjungan bangsa sa,
2. mempertinggi tingkatan perdjungan wanita,
3. mempererat perhubungan antara pergerakan2 wanita seluruh Indonesia.

Pada waktu bangsa Indonesia menghadapi penentuan nasibnja, sedang memperdjungkan kemerdekaan dari negarinja yang meliputi seluruh kepulauan Indonesia, sebagaimana dinjatakan pada tgl 17 Agustus 1945, maka segala sesuatu tindakan dan langkah kita sebagai **satu bangsa** yang mempunyai **satu tanah air**, hendaknya disesuaikan dan dipersatukan guna menjapai tujuan kita bersama.

Lain dari pada itu, berdasarkan kejakinan, bahwa satu2-nja djalan untuk menjapai tujuan pergerakan wanita, adalah kemerdekaan bangsa yang berdaulat, maka mengingat, bahwa pergerakan wanita tetap merupakan factor penting dalam perdjungan bangsa, perlu sekali kiranja para wanita menggolong persatuan, mendjelmakan suatu front wanita, agar: **pertama:** dapat merupakan salah satu kekuatan rakjat yang sesungguhja, didalam melandjutkan perdjungan bangsa, **kedua:** mempertahankan adanya dasar2 yang kuat bagi negara, memperteguh rasa kebangsaan, ketuhanan, peri kemanusiaan dan democratie, **ketiga: mempersamakan kedudukan wanita seluruh Indonesia**, sbg mana tertjantum didalam U.U.D. R.I. fatsal 27 yang menerangkan persamaan hak dan kewajiban tiap-tiap warga negara, baik lelaki maupun wanita.

Inilah yang hendaknya diinsjafi oleh tiap2 wanita di seluruh pelosok di Indonesia, bahwa Undang2 Dasar negara R.I.S. wadajib menjjamin kedudukan bagi wanita, sebagai yang sekarang telah ada UUDRI, sekalipun didalam prakteknja sering2 masih mengetjewakan.

Maka keputusan2 hendaknya disesuaikan dengan kepentingan negara dan segala sesuatu yang berkenaan dengan kepentingan wanita dengan mengingat consequentienja.

Demikianlah hendaknya mendapat perhatian dari mereka yang akan mengikuti permusjajaran.

"WARNASARI"

Stencil-Inrichting & Boekbinderij Kapiteinsweg No. 7 - MEDAN Tel: No. 1326

Menerima segala pekerjaan stencil seperti:
Diktat2 buat sekolah2; Surat-edaran; surat-undangan; daftar-harga; brosur2; dsb. Pekerjaan ditanggung me-muaskan, harga pantas.
Djuga sedia alat2 keperluan tulis menulis.

REX 6.45-9.00
"CASBAH"
RIO 6.45-9.00
"Son of Zorro"
Capitol 6.15-8.30
"SON OF ZORRO"

Penerbit Nasional yang terkenal
Sabam bulan mengeluarkan buku baru
AGEN TERSEBAR SELURUH INDONESIA
Sekali bertubuhan TETAP UNTUNG!

MUSIM BERAHI

Sexology:
Ilmu Djenis atau Ilmu Nafsu Berahi dan lebih terkenal dengan nama "Ilmu Tjinta Berahi", tidak luas dikenal oleh bangsa kita. Buku ini dianalyseer dengan sehat se sehat-sehatnja.

Diantara isinjja yang menarik :
Permulaan - Topan Berahi. Jg kuat budi, selamat.

Masih muda belia - Mimpi Bahagia. Tjinta Tangan. Tjinta dubur. Tjinta Aju.

Sudah muda remadja - Kapan sebaik2nja kawin. Kawin Gantung. Perkawinan Mahasiswa. Bertindak Tepat. Awasi djebakan.

Sudah muda dewasa - Timbulnja sifat buruk. Makna zina atas hidup. Djangat Perawan.
Penutup - Djalan menahan sjah wat.

Anak2 dibawah umur. DILARANG batja. HARGA F 2.50

Penerbit TJERDAS
Tebing Tinggi-Deli

"TELAGA"

HOOFDKANTOOR Kesawan 27 - Tel: 2065 Medan

Bloemenhandel en Kramerijen
BLIKKEN FABRIEK C. Passar P 140 - Tel. 523 Medan
HOUTHANDEL Bindjeiweg 47A - Tel. 492 Medan

RADIO-SERVICE
"ANDALAS"
Smidstraat 5 - MEDAN Tel: 408
Adres yang terkenal untuk Memperbaiki segala merk RADIO.
TJEPAT dan PRAKTIS
Menunggu dengan hormat!
Diplomaed Radio-engineer.

SUDAH TERBIT
Pramasasira Sederhana
JANG POPULAIR F 6.50
Pesan kepada :
MADONG LUBIS
Djalan Sungairengas 10 Medan

Selamat Hari Raya
PADA SEMUA LANGKAHAN DAN
PEMAKAI 1 DAN 1 KELUARGA
ARITBALM, ARITPOWDER
Distributors :
IMPAC & NURS, & CO
Njo Tjjang Sengstraat 144,
TANDJUNG BALAI - ASAHAN

ANGGUR OBAT tjap
BULAN
Menambah darah, menguatkan badan dan menambah tenaga baru bagi orang yang lemah dan baru sembuh dari sakit.
Bisa beli dimana-mana tempat
HOOFD DEPOT
Hiu Ngi Fen Trading Coy.
Hakkastraat 93 - 95 - Tel: 1829 - Medan.

Petji tjap KEPALA KUDA
Register No: 27284.
Selamanja disukai orang sebab: Buatannja HALUS - RAPI - KUAT serta tetap disediakan dengan model2 yang paling baru.
Pesanan banjak dengan sedikit tetap diatur dengan rapi.
TOKO PETJI: M. NURAIN
Markstr. No: 1 - Telf: 986 - Medan -

Untuk 17 Ag.

Di Medan

Pada hari Minggu jl. telah di adakan pertemuan di Kesawan 52 pada djam 5 sore guna meran tjang komite perajaan tgl 17 Aug. jad.

Jang hadir hanja T. Monel, O. K. Ramli dan beberapa orang jang datang sebagai persoon bu kannja mewakil partij.

Atas andjuran dari O. K. Ramli, jang katanja sudah dapat sekata dengan PB Front Nasional, perajaan akan diadakan tetapi tidak memakai bendera, serta di tetapkan beberapa perkumpulan jang akan berbitjara di perajaan itu.

Mengenai keputusan tentang hal ini, maka akan diadakan se kali lagi pertemuan dengan wak il2 perkumpulan di Centraal bar pada hari ini djam 5 sore.

Berita Front Nasional

Sekretariat P.B. Front Nasional Sumatera Timur minta sup a kita menjarkan sebagai berikut:

Sekalian anggota Front Nasio nal Tjabang Medan dipersilakan datang menghadiri pertemuan un tuk memperingati Ulang Tahun ke-IV Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, jang akan dilangsung kan pada hari Rabu tgl. 17 Agus tus 1949 bertempat di Sekolah Muhammadiyah, Djalan Kembo dia No. 3 Medan, mulai pukul 9 (sembilan) pagi waktu rasmi.

Tiap2 anggota harus memba wa kartu tanda anggotanja ke da lam pertemuan. Anggota2 jang belum menerima kartu anggotanja harus datang kepada pengu rus Front Nasional Tjabang Me dan, Djalan Radja No. 57 (Kam pung Tengku Hadji Djahir) un tuk mengambil kartunja. Kepada anggota2 jang kartu anggotanja belum sempat disiapkan, akan di berikan surat undangan.

Anggota2 jang tidak memba wa kartu tanda anggotanja dan undangan2 jang tidak membawa surat undangannya, tidak akan diizinkan menghadiri perajaan tsb. Sekalian anggota dan unda ngan harus hadir ditempat perte man, selambat-lambanja seper empat djam sebelum pertemuan dimulai.

DI AEK KANOPAN

Oleh sdr. M. Jusuf Sukri Ketua Panitia Sementara di Aek Kanopan, petang tgl. 12 telah diadakan rapat undangan dihadiri kira-kira 60 orang, membitjarkan peneta pan Panitia memperingati hari Na sional dari ulang tahun ke IV Pro klamasi Kemerdekaan Indonesia. Rapat berlangsung dalam suasana ramah tamah dan sebelum atjara berlangsung atas permintaan Ke tua rapat, sdr. A. M. Jusuf telah memberi beberapa pertundjuk (prae advies) berkenaan upatjara jang akan diadakan.

Badan Panitia telah tersusun ja itu : Pelindung dan Penasihat T. Murad, Ketua dan wk. Ketua: Ramli dan M. Jusuf S. S. Usaha I dan II M. Sjarif dan Sarmizi Has, Bendahari St. Umar Ali, Kepala Pembantu Burhanuddin, Pembantu Said Luddin, Tongah, Djaparia gutan, Surodihardjo, Arifin, A. Tu menggung, Sumintak, ibu2 Sjahbi nar dan Rukimah. Seterusnya bebe rapa orang lagi di sub lain2.

Dalam perajaan akan diadakan pawai, rapat umum, olah raga dan lain-lain.

DI SIANTAR

Pada tgl. 17 Agustus 1949 Front Nasional Tjab, Sime lungun akan me rajakan "Hari Ulang Tahun ke IV Proklamasi Kemerdekaan" di Gedung Bioskop "Morning Theatre" Dj. Wilhelmina Pem, Siantar djam 2,00 siang W.S. untuk para Anggo ta F.N. dan Undangan. Segala sesu atu jang berkenaan dengan peraja an ini akan diurus di Kantor F.N. Dj. Juliana 190 Pem, Siantar.

Kepada seluruh anggota jang ta mempunjai Tanda Anggotanja lag i diminta supaya berurusan dengan

Ekonomi Pakistan kuat dan sehat

PEDATO LIAQUIAT ALI KHAN DALAM ULANG TAHUN KEMERDEKAAN PAKISTAN

Reuter Karachi wartakan, Liaquat Ali Khan, perdana menteri Pakistan, hari Minggu mendapat tepukan jang gemuruh sewaktu beliau mengutipkan pedato kepada 200.000 orang jang meraja kan Hari Kemerdekaan Pakistan di Karachi.

Perdana menteri itu mengata kan bahwa dom'inion itu sudah menjambung tali diplomatik dgn semua negeri2 besar ketjuali de ngan Sovjet Rusia. Membitjara kan perbaikan di-angkatan2 pe rang sedjak tahun jang silam, L. A. Khan mengatakan: "perbaik an jang tepat dan tetap akan di teruskan sampai saja merasa puas jang Pakistan tjukup kuat meno lak serangan dari negeri jang se besar2nja di dunia ini."

Beliau mendjandjikan kepada para pendengar, bahwa sebelum penghabisan thn 1950 semua opsi2 Britis akan keluar dari ten tera Pakistani mulai dari panglima-agungnja, ketjuali bebe rapa orang dari staf teknik.

Selanjutnja beliau mengata kan: "selagi negeri2 jang sudah lama berdiri kini menghadapi 'penjak't dollar' ekonomi Pakis tan adalah sehat dan kuat". Bel iau selanjutnja mengatakan, adapun pajak (belasting) di-do minion itu akan terus didasarkan pada azas sosialisme, sebab ini adalah serupa dengan jang di adjarkan Islam.

KE JOGJA

Tadi pagi dengan pesawat KLM telah berangkat dari lapa ngan Medan menuju Jogja utusan2 jang sbb:

1. An' Idrus, pemimpin maj-djallah "Dunia Wanita" un tuk menindjai Kongres wanita jang akan diadakan di Jogja. Selain dari itu akan menindjai suasan a 17 Agustus di Jogja.

2. Bahrum Djamil, sebagai utusan dari Pemuda Islam un tuk menghadiri Konferensi Pemuda se Indonesia di Jogja.

UTJAPAN SELAMAT KEPADA PRESIDEN SUKARNO

Pada kita minta di siarkan, bahwa penduduk Glugur Medan hari ini te lah menyetok kawat pada Presiden Sukarno, Pemerintah Republik di Jogja dan wakli Presiden Hatta di Den Haag, mengutipkan selamat dan bergembira dengan ulang ta hun kemerdekaan bangsa Indonesia serta mendo'akan landjut uslanja Presiden, Pemerintah Republik dan segenap rakjatnja, .

Pengurus di Kantor F.N. un tuk mengganti Tanda Anggotanja jang lama.

Djam bitjara di Kantor F.N. 8,00 - 1,00 siang tiap2 hari.

DI DJAKARTA

Dikabarkan, bahwa berkenaan dengan hari Besar Nasional 17 Agustus jad, maka oleh ummat Is lam akan diadakan sembahjang un tuk mendoa dan memohon kepada Allah semoga para pemimpin Kemerdekaan nusa dan bangsa jang pergi memperjuangkan Kemerde kaan dan Kedaualatan bangsa di KMB di Den Haag diperlindungi oleh Jang Maha Kuasa dan disela matkan Nja dari pergi sampai ke kembali, serta tertjapailah segala maksud dengan selekasnja, jaitu kemerdekaan dan kedaualatan bang sa Indonesia. Pun mendoa kelapaa ngan bagi pahlawan2 tanah air jg telah tiwas dalam mempertahankan kemerdekaan nusa dan bangsa Indonesia.

Sembahjang tersebut akan di adakan di Mesjid Tanah Abang Djakarta.

DI BONDOWOSO

Di Bondowoso telah dibentuk suatu komite un tuk merajakan 17 Agustus, dalam mana tuan2 bupa ti dan kontrolir adalah anggota2 kehormatannya. Komite ini dibagi dalam beberapa subkomite, dan antara lain ada jang akan mengo rganisir hiburan bagi para tawana n, demikian Aneta.

TNI BEBASKAN TAWA-NAN2 TIONGHOA

Dalam beberapa hari jang lalu TNI telah membebaskan 422 orang Tionghoa jang telah ditang kap oleh mereka sedjak gerakan kepolisian jang kedua dikabupa ten Blitar jang telah ditahan dipe gunungan. Mereka jang telah di bebaskan itu ditempatkan dikemah -kemah di Blitar.

SEKITAR KONGRES WANITA INDONESIA

Berhubung dengan Kongres Wan ita Indonesia jang akan dilangsung kan pada tanggal 26 Agustus 1949 di Jogja, Badan Penjokong Kongres Wanita di Medan minta supaya kita slarkan lebih lengkap sebagai be rikut:

Atas Iniatief Persatuan Wanita Indonesia, telah dilangsungkan satu rapat undangan pada hari Chamis tel 11 Agustus 1949 bertempat di Seko lah Muhammadiyah, Djalan Kembo dia No: 3 Medan.

Rapat dihadiri oleh wakli2 dari 1. Wanita Taman-Siswa, 2. Gabungan Ibu Indonesia, 3. Persatuan Wanita PAS, 4. Ikatan Wanita Kota Matsum, 5. P.N.I., 6. Aisjah dan 7. PERPAI.

Didalam rapat itu telah diperbin tangkan hal2 jang bersangkutan de ngan pengiriman utusan ke Kongres Wanita Indonesia jang akan dilang sungkan pada tanggal 26 Agustus di Jogja. Oleh Ketua rapat, Ibu F. Dasuki diterangkan bahwa di Sian tar telah ditetapkan seorang utusan, jaitu IBU RAMALA dan dari Gabu ngan Ibu Indonesia Njonja2 S. AB BAS dan TENGKU Dr. AMIRHUD DIN.

Rapat sepakat akan mengirim utu san seorang lagi. Setelah diadakan pemilihan diantara 4 tjalon, maka, dengan suara terbanyak telah ter pilih NONA ADASIAH HARAHAP sebagai utusan. Dengan putusan ini maka djumlah utusan wanita di Su matera Timur jang akan menghadiri Kongres Wanita Indonesia di Jogja itu 4 orang. Disamping itu, dari pi hak Gabungan Ibu Indonesia, telah didapat chabar bahwa ada beberapa orang lagi kaum wanita jang akan pergi menghadiri Kongres Wanita tersebut sebagai PENINDJAU.

Kemudian rapat memperbintjan gan hal ongkos bagi utusan jang ba ru dipilihja (Nona Adasiah Hara hap). Rapat sepakat un tuk memben tuk satu badan jang dinamai "BA DAN PENJOKONG KONGGRES WANITA INDONESIA". Pengurus badan itu adalah sebagai berikut:

K e t u a : Nj. F. Dasuki, Djalan Perak 20.

S. Usaha : Nj. S. Suwito, Djalan Bintang 20.

Bendahari : Nj. Rohaja, Kp. H. Djahir 17 (Dj. Radja).

Pembantu : Nj. S. Abbas, Max Havelaarlan 13.

.. Nj. Rompas, Glugur Pen sium 151

.. Nj. Titi Rukmi, Dj. Sin doro 18.

.. Nona Aisjah Lubis, Gang Sado 360.

.. Nj. Naimah,

Badan ini akan berusaha menjta ri uang guna membiailja utusan itu.

Kepada umum diharapkan dengan pengharapan jang sebesar-besarnja, sudilah kiranya memberikan sokong an utusan kita itu, dengan peranta ran les2 jang akan diedarkan, Soko ngan2 dapat djuga dikirimkan lang sung kepada :

Nj. F. Dasuki, Dj. Perak 20.

Nj. S. Suwito, Dj. Bintang 20.

Nj. Rohaja, Kp. H. Djahir 17 (Dj. Radja).

Lebih dahulu Badan Penjokong Kongres Wanita Indonesia mengu tjapkan banjak terima kasih.

Para utusan dan penindjai itu akan berangkat dengan pesawat ter bang pada hari Sabtu tg. 20 Agus tus 1949 pagi dari lapangan terbang Polonia; Medan.

Sekianlah agar umum, istimewa kaum wanitanja; mengetahui dan memberikan bantuan sebesar-besarn ja.

MENDJELANG KMB

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 6)

5. atas dasar resiprociteit per samaan hak dan kedudukan, maka antara negara Belanda dengan R.I.S. perlu diadakan preferensi, jang harus disesuaikan dengan mo tif ekonomi;

6. sebagai usaha kerja sama antara Belanda dan R.I.S., maka perlu diadakan preferensi timbal-balik, jang tidak merugikan salah satu pihak dan jang sesuai djuga dengan hukum internasional;

7. kepentingan2 ondernemings landbouw di R.I.S. akan mendapat perhatian dalam peraturan agraria;

8. dalam tata negara R.I.S. akan diadakan ketentuan hukum dan berusaha (rechts dan bedrijs zekerheid) dan perlindungan atas orang dan harta benda;

9. dalam peraturan transfer ke uangan dari Indonesia kenegeri Belanda dan sebaliknya akan dib e rikan fasilitas2.

D ALAM kesembilan pasal ini di dalam tegas bahwa pihak Re publik Indonesia Serikat menda sarkan kedudukannya dalam Uni atas dasar sama rata. Dan ia men djaga agar djangan ia dirugikan karena Uni itu. Tapi disamping itu ia sendiri membersihkan kedu dikan Belanda, bahwa pihak Be landa pun tidak akan merugi ka rena ber-Uni itu.

Dus kedua2nja harus sama2 un tung. Bagaimana keuntungan jang akan ditjapai Belanda nanti, s o n

DAERAH2 TERTUTUP DI TAPANULI

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Tarutung.

Dengan ketetapan TBA Tapa nuli tgl. 20 Djuli 1949, No. 108: Sibolga; Padang Sidempuan; Ta rutung; Siborong2 dan Sidikalang adalah daerah tertutup. Demiki an maklumat PBA Tarutung tgl 8 Aug. 1949, menurut koran RVD "Suara Tapanuli" Taru tung.

Sdr. Stu Dakka E. Tobing ditahan kembali

Tgl 9-8 kembali Sdr. Stu Dakka L. Tobing, Wkl Ketua Serikat Buruh Mobil Indonesia Tarutung, dimasukkan dalam penjara tahanan. Menurut kele rangan jang diperoleh, ia ditahan karena "salah" tjakap. Diutjan kannja tentera Belanda akan per gi dari daerah ini. Seperti diketa hu, sdr itu pada lk. 2 bulan jl. baru keluar dari tahanan, dima na ia selama dua bulan lebih me ringkuk.

BULU TANGKIS

Kemaren pagi, telah berlang sung pertandingan bulu tangkis antara Brother B.C. lawan Unie B.C. di Balistraat 34A Medan, jang berkesudahan dengan kemenan gan dipihak Brother B.C.

Pertandingan tjukup seru dan meriah, tetapi sangat disajangkan Unie keluar dengan pemain2 jang masih muda, kurang pengalaman dan taktik, hingga dengan mudah Brother mengalahkannya, jang ke luar dengan pemain2 jang sudah banyak pengalaman. Tidak lepas putus asa biarpun dibandingkan de ngan keadaan umur jang sudah landjut, kalau dibandingkan de ngan pemain2 dari Unie jang ma siah muda bella.

Pentjtitak : "Pertjitakan Indonesia" Medan Isinja diluar tanggungan pentjtitak

Medan, 15 Agustus 1949

A.N. PENGURUS FRONT NASIONAL

DAERAH II SEKTOR V Setia Usaha: Ketua: (Azis) (Madji)

ECOFA - CHOCOLA BISA BELI DALAM REEFJES DAN HOPJES RASANJA ENAK DAN LAZAT

"ATJEH - CONCERN" (Telef: 192) Satu-satunja agent un tuk SUMATERA



Digambar dan disusun oleh: RAMELAN Jang usdah lalu: Hang Tuah mengambil pula ke ris P. G. Mada dan baru diinjaja-jinja ketika dipakai H. Tuah keti ka Sang Batara menanjakan ke- ris. Kemudian kepunjaan mereka masing2 dipulangkan S. Batara. Dalam pesta, H. Tuah tidak bisa mabuk, seperti jang lain. Sang Batara minta adpis bagai mana membunuh H. Tuah. P. G. Mada menjedjikan 70 orang un tuk mengamuk.

